



ANALISIS PENDEKATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR BERBASIS SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 101772 TANJUNG SELAMAT

Widya Febrisah¹, Sujarwo²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Korespondensi: widyafebrisa@gmail.com, sujarwo@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui strategi Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar berbasis Saintifik pada materi bagian tumbuh-tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 101772 Tanjung Selamat Kec. Percut Sei Tuan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang dan 1 orang guru yaitu wali kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Cara meningkatkan motivasi belajar IPA siswa yaitu dengan cara mengadakan pembelajaran di lingkungan sekitar sekolah dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber belajar, membagi siswa dalam kelompok kemudian membimbing siswa melakukan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan peneliti melihat adanya perbedaan sikap semangat belajar siswa lebih aktif dan semangat pada saat pembelajaran di lakukan di lingkungan alam sekitar. Dan dari hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa dari lima belas orang siswa yang mengikuti pembelajaran di lingkungan alam sekitar hanya dua siswa yang tidak menyukai pembelajaran di lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar merupakan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa terhadap pembelajaran.

Kata kunci: Motivasi belajar, Pendekatan Alam Sekitar

Abstract

This study aims to increase motivation to learn science through a scientific-based approach to the natural environment on plant parts and their functions in grade IV SDN 101772 Tanjung Selamat, Kec. Percut Sei Tuan. This research is qualitative research. The subjects of this study were fourth grade students, totaling 15 people and 1 teacher, namely the fourth-grade homeroom teacher. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used descriptive qualitative. How to increase students' motivation to learn science is by conducting learning in the environment around the school by utilizing plants as learning resources, dividing students into groups and then guiding students to make observations. The results showed that from the results of observations made by researchers, they saw that there were differences in the attitudes of students' enthusiasm for learning to be more active and enthusiastic when learning was carried out in the natural environment. And the results of student interviews showed that of the fifteen students who took part in learning in the natural environment, only two students did not like learning in the environment. This shows that learning by using the approach of the natural environment is a fun learning that can foster motivation in students towards learning.

Keywords: Learning motivation, Environmental Approach

PENDAHULUAN

UU No. 23 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, menerangkan bahwa pendidikan di Indonesia merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan perlu perencanaan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif. Dengan demikian sekolah harus memiliki sistem pembelajaran yang menekankan pada proses dinamis yang didasarkan pada upaya meningkatkan keingintahuan siswa.

Perkembangan peserta didik dapat maksimal jika didukung dengan adanya motivasi dalam belajar pada diri peserta didik. Motivasi merupakan dorongan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor eksternal dan internal dari peserta didik. Salah satu faktor internal yang sangat besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh besar terhadap belajar adalah lingkungan. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik.

Namun pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan guru kurang bervariasi, guru cenderung hanya menggunakan sumber belajar berupa buku pelajaran dan metode ceramah dalam penyampaian materi yang pada akhirnya mengakibatkan pembelajaran terkesan monoton bagi peserta didik terutama pada pembelajaran IPA di kelas IV SD. Jika cara ini dilakukan secara terus menerus, tentunya hal ini akan menimbulkan kejenuhan pada diri siswa bahkan kemauan belajar pada siswa akan hilang. Hal ini menyebabkan berkurangnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA.

Maka dari itu untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar ipa bagi siswa kelas IV SD seorang pendidik perlu mengubah cara mengajarnya agar dapat menumbuhkan dorongan dan kemauan yang kuat dalam belajar. Pendidik perlu menciptakan suasana baru yang menyenangkan dalam pembelajaran. Salah satu cara yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan mengembangkan pengalaman belajar langsung yang bersumber dari lingkungan pada pembelajaran IPA karena pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan langsung dengan cara mencari tahu tentang alam

secara sistematis. Dengan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan, peserta didik akan lebih terdorong dan lebih bersemangat di dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan lingkungan alam sekitar di dalam pembelajaran.

Melalui pendekatan lingkungan alam sekitar peserta didik dilibatkan secara aktif untuk dapat menggali atau menemukan informasi yang bersumber dari alam sekitar, peserta didik juga diharapkan mempunyai kesempatan untuk berlatih membangun pemahaman dan keterampilan berinteraksi dengan lingkungan melalui proses mengamati, menanya, melakukan, menalar dan mengkomunikasikan. Dengan tahapan-tahapan tersebut siswa menjadi aktif dan ikut berpartisipasi di dalam proses pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pendekatan lingkungan alam sekitar berbasis saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui strategi pendekatan lingkungan pada materi bagian tubuh tumbuh- tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 101772 Tanjung selamat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah atau memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian bisa berupa, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan hasil data deskriptif berupa kalimat atau tulisan perilaku seseorang yang menjadi subjek pengamatan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan diperoleh langsung dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Narasumber, yaitu 1 guru dan 15 siswa kelas IV SD
2. Aktivitas siswa/ peristiwa
3. Dokumentasi,

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi terstruktur dengan mencatat hasil pengamatan pada lembar observasi dengan katagori (Ya) atau (Tidak).
2. Wawancara dan
3. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian

Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti tuangkan dengan mendeskripsikan data-data temuan penelitian menggunakan kata kata. Dari data lapanganditemukan bahwa dari lima belas siswa yang mengikuti pembelajaran di lingkungan alam sekitar dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber belajar ditemukan hanya dua orang siswa yang kurang menyukai pembelajaran lingkungan alam sekitar. Adapun hasi wawancara dan observasi terlampir sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Hasil Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Hasil wawancara	Hasil observasi
1.	Apakah siswa antusias didalam pembelajaran IPA?	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama siswa diketahui bahwa siswa menyukai pembelajaran yang diadakan di luar kelas seperti pembelajaran IPA yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar. Dari 15 siswa hanya 2 yang kurang menyukai pembelajaran di lingkungan alam sekitar.	Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukan bahwa siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA di lingkungan alam sekitar.

2.	Apakah dengan pembelajaran IPA yang dilaksanakan di alam terbuka siswa menjadi lebih aktif?	Iya. Karena siswa dapat melihat langsung dan mengamati secara jelas benda/objek yang dimaksud oleh guru.	Menurut peneliti iya, karena siswa bebas bergerak dan mengamati tumbuhan yang di jadikan objek sebagai sumber belajar.
3.	Manfaat apa yang diperoleh dari pembelajaran di lingkungan?	Dari hasil wawancara menunjukan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena berbeda dari biasanya.	Dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, manfaat pembelajaran di lingkungan yaitu siswa lebih cepat memahami pelajaran karena di hadapkan langsung dengan contoh benda nyata (kongkret). Dengan adanya pembelajaran di lingkungan pemikiran siswa juga akan lebih terbuka.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat dengan memanfaatkan Pendekatan Lingkungan alam sekitar berbasis saintifik. Upaya yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan strategi dan pendekatan pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan yaitu dengan mengajarkan materi bagian tubuh tumbuh-tumbuhan dengan menggunakan Pendekatan Lingkungan Alam Sekitar berbasis saintifik dimana dalam pembelajaran tersebut terdapat langkah-langkah saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar dan mengkomunikasikan. Alam sekitar yang paling dekat dengan siswa adalah lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Sebelum menjelaskan materi wali kelas membagi siswanya menjadi 4 kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang hadir pada hari itu adalah 15 orang. Masing-

masingkelompok beranggota kan 4 orang dan satu kelompok berjumlah 3 orang. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang nantinya akan di pergunakan siswa untuk mengisi tugas yang di berikan oleh gurunya. Pada materi tersebut guru menjelaskan bagian tubuh dari tumbuhan seperti akar, batang, daun, dan bunga. Fokus pembelajaran pada hari itu mengenai macam-macam bentuk daun pada tumbuh-tumbuhan. Diakhir pembelajaran masing-masing perwakilan dari kelompok membacakan hasil pengamatan mereka.

Dari hasil observasi yang di lakukan peneliti melihat adanya perbedaan sikap semangat belajar siswa pada pembelajaran yang di lakukan di dalam ruangan dengan di lingkungan alam sekitar. Pada pembelajaran materi bagian tubuh tumbuh-tumbuhan siswa terlihat lebih aktif dan sangat senang serta antusias di dalam kegiatan pembelajaran sedangkan pada pembelajaran sebelumnya siswa terlihat biasa-biasa saja siswa hanya duduk dan mendengarkan guru. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran lingkungan adalah pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa terhadap pembelajaran.

Dengan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dapat menambah pengalaman belajar siswa , memotivasi siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan pemahaman siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan penulis di kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 101772 Tanjung Selamat perlu di tingkatkan lagi.
2. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sangat mempengaruhi motivasi siswa didalam pembelajaran.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
4. Pembelajaran dilingkungan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, D. A. S. (2017). Pengaruh penggunaan fasilitas belajar di lingkungan alam sekitar terhadap keterampilan proses sains. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- Darmayanti, N.W.S, (2019). *Buku Panduan Praktikum IPA Terpadu Berpendekatan Saintifik dengan Berorientasi pada Lingkungan Sekitar*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)
- Eli widi, dkk, (2020). Penerapan Lingkungan Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal studi guru & pembelajaran*, 3(1). Doi: <https://doi.org/10.30605/Jsgp.3.1.2020.234>
- Hanum, A., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2020). Literasi Matematis Siswa Menggunakan Etnomatematika Gordang Sambilan. *JIPMat*, 5(2), 173-184.
- Herwanto, H., Mujib, A., & Karnasih, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 72-77.
- Landong, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Berbasis Budaya Mandailing Natal Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(2), 72-78.
- Lestari, T.E, (2020). *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)
- Mustafa, P.S. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang.
- Oktiani, Ifni, (2017). *Kreativitas Guru Dalam Motivasi Belajar Peserta Didik*. JK, 5(2), 216-232. Doi:<https://doi.org/10.24090/Jk.v5i2.1939>
- Parnawi, A, (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama)
- Putra, S. H. J. (2021). Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS): Dampaknya terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2), 204-213.

- Rahmawati, M. C., & Dewi, N. D. L. (2019). Kombinasi pendekatan saintifik dan lingkungan serta pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA siswa SD. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(1), 28-37.
- Siyoto, S. dan Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Widodo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 189-204.